L A M P I R A N

Lampiran 1
Hasil Wawancara

Pedoman wawancara langsung Wisatawan

	Pertanyaan
	(Data Diri Pengunjung/Wisatawan)
1.	Nama Wisatawan: Iin Rahayu Ningsih
2.	Alamat Wisatawan: Mappideceng
3.	Waktu berkunjung: Akhir tahun 2022
	Produk (*Product*)
1.	Sebelumnya bapak/ibu mengetahui tentang Kampung Budaya Tenun Rongkong ini dari mana? Jawab: "Kalau rongkong taunya dari teman-temannya suami, karena kebetulan teman- temannya suami sudah banyak yang sudah berkunjung ke sana."
2.	Bagaimana menurut bapak/ibu terkait Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: "Menurut ku rongkong itu, ee kampungnya itu indah sejuk, kedua bisa dibilang masih apa, masih alami juga karena tempatnya juga jauh dari perkotaan"
3.	Bagaimana fasilitas yang di sediakan Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: "Oh kalau fasilitasnya yah mungkin sekarang mungkin sudah bagus, pada saat ini saya berkunjung dulu toiletnya belum ada."
	Tempat (*Place*)
1	Apakah menurut bapak/ibu Kampung Budaya Tenun Rongkong ini layak rekomendasikan untuk dikunjungi? Jawab: "Oh kalau menurtku layak, layak sekali karena disana masih banyak tempat wisatanya yang sangat alami."
	Promosi (*Promotion*)
1	Pernahkah bpak/ ibu melihat promosi tentang Kampung Budaya Tenun Rongkong ini? Jawab: "Oh kalau saya pribadi, tau ini rongkong dari teman-teman suami saja, kalau promosi belum pernah liat sama sekali."
	Harga (*Price*)
1.	Apakah harga yang ditawarkan oleh Kampung Budaya Tenun Rongkong ini dapat dijangkau oleh calon wisatawan?

	Jawab: “Iya, ini dapat dibilang murah karena kita cuman bayar uang masuk 5k dan uang untuk sewa atribut tenun itu 25k”
2	Apakah harga yang ditawarkan oleh Kampung Budaya Tenun Rongkong ini sesuai dengan fasilitas yang disediakan? Jawab: “Iya sesuai, karena waktu saya kesana kan belum ada toilet umum tapi kami diarahkan ke toilet rumah warga.
	Orang (*People*)
1	Apakah pihak pengelola membantu mengarahkan wisatawan saat berkunjung? Jawab: “Eh, kalau mengarahkan itu tidak tapi dia bantu sediakan kainnya kita nanti bayar di dia, terus dia juga yang arahkan ke toilet warga”
2	Apakah warga disekitar destinasi wisata bersikap terbuka dengan kedatangan para wisatawan saat ibu/ bapak berkunjung? Jawab: “Iya cukup terbuka, karena mereka juga menjual hasil-hasil taninya dan jual juga campurannya. Mereka juga menerima kami dengan sangat baik.”
	Kemasan (*Packaging*)
1.	Apakah ada paket wisata yang di berikan dan digunakan saat berkunjung? Jawab: “Tidak ada.”
	Program (*Programing*)
1	Apakah anda mencoba belajar menenun saat berkunjung ke destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Tidak, karena saat itu kami berkunjung di waktu menjelang malam jadi rumah warga yang menyediakan jasa belajar tenun itu sudah tertutup.”
	Kemitraan (*Patnership*)
1	Adakah bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pihak pengelola atau Pokdarwis dengan pihak luar untuk mendukung pengembangan destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong ini? Jawab: “Iya menurut saya perlu supaya wisatawan tidak perlu bawa lagi kendaraan sendiri dan juga tidak perlu pusing lagi bawa makanan saat mau berkunjung ke sini. Promosi juga harus di eh perbanyak lagi supaya lebih banyak lagi orang yang tau ini Kampung

	Budaya Tenun Rongkong.”

Pedoman wawancara langsung Wisatawan

	Pertanyaan
	(Data Diri Pengunjung/Wisatawan)
1.	Nama Wisatawan: Nurul Alifiah
2.	Alamat Wisatawan: Lampuawa
3.	Waktu berkunjung: 2023
	Produk (*Product*)
1.	Sebelumnya bapak/ibu mengetahui tentang Kampung Budaya Tenun Rongkong ini dari mana? Jawab: “Saya mengetahui tentang Kampung Budaya Tenun Rongkong ini karena satu daerah dengan saya, yaitu Kab. Luwu utara jadi saya liat di media sosial teman-teman yang sudah ke sana. Lewat foto atau video yang mereka unggah.”
2.	Bagaimana menurut bapak/ibu terkait Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Menurut saya perkampungan yang ada di kecamatan rongkong ini, eeh belum tersentuh oleh polusi-polusi yang dapat mengganggu lingkungaan,jadi suasana disana itu sangat sejuk, di tambah lagi pemandangan yang sangat indah dan orang-orangnya yang sangat bersosial.”
3.	Bagaimana fasilitas yang di sediakan Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Jadi, saat kami berkunjung kesana, fasilitas yang disediakan itu kami tidak terlalu kami gunakan karena disitu kami hanya menggunakan jasa rumah orang yang ada disana.”
	Tempat (*Place*)
1	Apakah menurut bapak/ibu Kampung Budaya Tenun Rongkong ini layak rekomendasikan untuk dikunjungi? Jawab: “Kalau menurut saya pribadi, sangat layak direkomendasikan karena saya sendiri menyukai suasana yang disana, dan ini bisa menjadi salah satu tempat wisata yang bisa dikembangkan oleh pemerintah daerah.”
	Promosi (*Promotion*)

1	Pernahkah bapak/ ibu melihat promosi tentang Kampung Budaya Tenun Rongkong ini? Jawab: “Sebelumnya saya pernah liat di akunnya teman- teman dan akun media sosial dinas.”
	Harga (*Price*)
1.	Apakah harga yang ditawarkan oleh Kampung Budaya Tenun Rongkong ini dapat dijangkau oleh calon wisatawan? Jawab: “Iya, karena untuk harga 5k itu dapat dikatakan cukup murah”
2	Apakah harga yang ditawarkan oleh Kampung Budaya Tenun Rongkong ini sesuai dengan fasilitas yang disediakan? Jawab: “Sangat sesuai, karena harga 5k itu kita sudah bisa berfoto di spot foto yang disediakan.”
	Orang (*People*)
1	Apakah pihak pengelola membantu mengarahkan wisatawan saat berkunjung? Jawab: “Iya, mereka mengarahkan kami ke rumah warga saat ingin menggunakan toilet.”
2	Apakah warga disekitar destinasi wisata bersikap terbuka dengan kedatangan para wisatawan saat ibu/ bapak berkunjung? Jawab: “Kalau menerima, iya mereka menerima karena saat kami ke sana mereka sangat ramah dengan kami dan mengizinkan kami menggunakan toilet rumahnya..”
	Kemasan (*Packaging*)
1.	Apakah ada paket wisata yang di berikan dan digunakan saat berkunjung? Jawab: “Waktu kami berkunjung itu, kami hanya membayar uang masuk wisatanya saja sebesar 5k.”
	Program (*Programing*)
1	Apakah anda mencoba belajar menenun saat berkunjung ke destinasi wisata kampung Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Tidak, saya hanya menyewa Kampung Budaya Tenun Rongkong untuk berfoto di spot foto yang disediakan.”
	Kemitraan (*Patnership*)

1	Adakah bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pihak pengelola atau Pokdarwis dengan pihak luar untuk mendukung pengembangan destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong ini? Jawab: “Iya menurut saya perlu supaya wisatawan tidak perlu bawa lagi kendaraan sendiri dan juga tidak perlu pusing lagi bawa makanan saat mau berkunjung ke sini.”

Pedoman wawancara langsung Wisatawan

	Pertanyaan
	(Data Diri Pengunjung/Wisatawan)
1.	Nama Wisatawan: Muhammad Chandra Febrianto
2.	Alamat Wisatawan: Bone-Bone
3.	Waktu berkunjung: 2014
	Produk (*Product*)
1.	Sebelumnya bapak/ibu mengetahui tentang Kampung Budaya Tenun Rongkong ini dari mana? Jawab: “Mengenai Kampung Tenun Rongkong saya kurang mengetahui tentang hal tersebut, tapi kalau dengar pernah tapi kalau untuk mengunjungi pas sudah jadi destinasi wisata dan apa-apa saja dan pernah melihat kain tenunnya juga belum belum .”
2.	Bagaimana menurut bapak/ibu terkait Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Kiranya ini merupakan suatu konsep yang eh bagus dalam bentuk pelestarian budaya khususnya kain tenun rongkong dan ini juga eh jika dilestarikan ee nanti ee dapat terus dibudayakan kiranya.”
3.	Bagaimana fasilitas yang di sediakan Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Kalau mengenai fasilitas itu saya kurang tau karena seperti yang saya katakan tadi bahwa eh saya berkunjung pas belum jadi destinasi wisata.”
	Tempat (*Place*)
1	Apakah menurut bapak/ibu Kampung Budaya Tenun Rongkong ini layak rekomendasikan untuk dikunjungi? Jawab: “Yah tentu saja ini menjadi hal yang menarik untuk dikunjungi

	karena merupakan budaya asli dari daerah rongkong itu sendiri eh disisi lain dengan adanya ee kampung tenun ini juga dapat menjadi eeh daya tarik sendiri untuk daerah rongkong selain eh panorama alamnya .”
	Promosi (*Promotion*)
1	Pernahkah bapak/ ibu melihat promosi tentang Kampung Budaya Tenun Rongkong ini? Jawab: “Kalau melihat promosi itu belum pernah.”
	Harga (*Price*)
1.	Apakah harga yang ditawarkan oleh Kampung Budaya Tenun Rongkong ini dapat dijangkau oleh calon wisatawan? Jawab: “Oh kalau mengenai ini juga kurang saya ketahui tapi pastinya menurut saya itu eh harganya pasti terjangkau.”
2	Apakah harga yang ditawarkan oleh Kampung Budaya Tenun Rongkong ini sesuai dengan fasilitas yang disediakan? Jawab: “-
	Orang (*People*)
1	Apakah pihak pengelola membantu mengarahkan wisatawan saat berkunjung? Jawab: “Eh seharusnya dari pihak pengelola ee membantu atau mengarahkan para wisatawan yang berkunjung juga eh memperkenalkan bagaimana sehingga dari wisatawan yang pernah berkunjung itu dapat menarik wisatawan lainnya. Disisi lain pengelola juga kiranya mempromosikan lebih sering eh lebih *update* lagi mengenai kampung tenun ini.”
2	Apakah warga disekitar destinasi wisata bersikap terbuka dengan kedatangan para wisatawan saat ibu/ bapak berkunjung? Jawab: “Kalau dari segi warga walaupun saya belum pernah berkunjung ke sana saat sudah jadi destinasi wisata kiranya dari masyarakat rongkong itu sangat terbuka sekali. Karena menurut pengalaman saya ketika berkunjung ke rongkong juga, walaupun tidak dikenal itu kadang ada kegiatan atau acara adat pasti langsung di undang juga untuk bergabung kedalamya..”
	Kemasan (*Packaging*)

1.	Apakah ada paket wisata yang di berikan dan digunakan saat berkunjung? Jawab: “Kalau Paket Wisata kiranya saya kurang tau juga itu mungkin eeh kurang publikasinya .”
	Program (*Programing*)
1	Apakah anda mencoba belajar menenun saat berkunjung ke destinasi wisata kampung Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Kalau untuk belajar menenun saya jga belum pernah, terutama juga ini di kampung tenun rongkong karena saya belum tau juga kalau itu.”
	Kemitraan (*Patnership*)
1	Adakah bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pihak pengelola atau Pokdarwis dengan pihak luar untuk mendukung pengembangan destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong ini? Jawab: “Seharusnya eeh kalau hanya eeh masyarakat sekitar yang mempublikasikannya kiranya itu kurang maksimal seharusnya ada dukungan-dukungan dari eeh *stakeholder* terkait, misalnya Dinas Pariwisata eeh kesatuan Masyarakat Adat sehingga kampung tenun rongkong ini dapat dikenal lagi masyarakat, karena jangankan oleh masyarakat di Kabupaten Luwu Utara namun juga masyarakat luar sehingga ini menjadi destinasi yang menarik selain panorama alamnya di daerah rongkong.”

Pedoman wawancara langsung Wisatawan

	Pertanyaan
	(Data Diri Pengunjung/Wisatawan)
1.	Nama Wisatawan: Kristita Liwu Hati A
2.	Alamat Wisatawan: Tidung 9 Stpk 21 No.264
3.	Waktu berkunjung: 28 Desember 2021
	Produk (*Product*)
1.	Sebelumnya bapak/ibu mengetahui tentang Kampung Budaya Tenun Rongkong ini dari mana? Jawab: “Eh jadi sebelumnya itu saya hanya mendengar kampung tenun rongkong itu dari masyarakat sekitar, lalu saya tertarik dan mencari tahu apasih sebenarnya atau bagaimana sih kampung

	tenun rongkong itu .”
2.	Bagaimana menurut bapak/ibu terkait Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Menurut saya kampung tenun rongkong itu sangat bagus namun karena kurangnya informasi jadi susah diakses dan susah masyarakat yang lain mengetahui apa itu kampung tenun rongkong..”
3.	Bagaimana fasilitas yang di sediakan Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Untuk fasilitas disana itu menurut saya sudah bagus namun eh ada baiknya lebih ditingkatkan lagi.”
	Tempat (*Place*)
1	Apakah menurut bapak/ibu Kampung Budaya Tenun Rongkong ini layak rekomendasikan untuk dikunjungi? Jawab: “Untuk rekomendasi menurut saya yah, kampung tenun rongkong ini layak sekali untuk direkomendasikan pada masyarakat sekitar agar mereka juga bisa mengetahui kekayaan lokal yang ada pada rongkong.”
	Promosi (*Promotion*)
1	Pernahkah bapak/ ibu melihat promosi tentang Kampung Budaya Kampung Budaya Tenun Rongkong ini? Jawab: “Untuk promosi terkait dengan kampung tenun rongkong eeh mungkin ada di Instagram namun karena followersnya yang sedikit jadi jarang orang yang tau.”
	Harga (*Price*)
1.	Apakah harga yang ditawarkan oleh Kampung Budaya Tenun Rongkong ini dapat dijangkau oleh calon wisatawan? Jawab: “Harga yang ditawarkan oleh kampung tenun rongkong sebenarnya cukup mahal namun itu sepadan dengan kerja keras yang dilakukan oleh eh pekerja-pekerja yang menenun kain tenun itu”
2	Apakah harga yang ditawarkan oleh Kampung Budaya Tenun Rongkong ini sesuai dengan fasilitas yang disediakan? Jawab: “-”

	Orang (*People*)
1	Apakah pihak pengelola membantu mengarahkan wisatawan saat berkunjung? Jawab: “Eh kalau menurut saya yah, pihak pengelolanya itu sangat membantu dan juga mereka menjelaskan secara rinci bagaimana itu eh proses penenunan kain tenun rongkong .”
2	Apakah warga disekitar destinasi wisata bersikap terbuka dengan kedatangan para wisatawan saat ibu/ bapak berkunjung? Jawab: “Eh untuk warga sekitar mereka sangat bersikap terbuka kepada wisatawan yang datang dan saya juga sangat terbantu.”
	Kemasan (*Packaging*)
1.	Apakah ada paket wisata yang di berikan dan digunakan saat berkunjung? Jawab: “Eh saya belum tau yah apakah ada paket wisata yang diberikan namun jika ada mungkin saya akan menggunakannya sediakan Sewaktu saya kesana tidak ada paket.”
	Program (*Programing*)
1	Apakah anda mencoba belajar menenun saat berkunjung ke destinasi wisata kampung Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Iya saat saya ke sana saya mencoba ee belajar untuk menenun dan pekerja-pekerja disana juga sangat baik untuk mengajarkan saya heheehe.”
	Kemitraan (*Patnership*)
1	Adakah bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pihak pengelola atau Pokdarwis dengan pihak luar untuk mendukung pengembangan destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong ini? Jawab: “Eh terkait kerjasama yang dilakukan oleh pengembangan destinasi wisata kampung tenun rongkong saya belum tau.”

Pedoman wawancara langsung Wisatawan

	Pertanyaan
	(Data Diri Pengunjung/Wisatawan)
1.	Nama Wisatawan: Nurul Hidayah
2.	Alamat Wisatawan: Tidung 2
3.	Waktu berkunjung: Mei 2023

Produk (*Product*)	
1.	Sebelumnya bapak/ibu mengetahui tentang Kampung Tenun Rongkong ini dari mana? Jawab: “Ya saya mengetahui bahwa kampung tenun rongkong ini merupakan salah satu kampung yang ada di Luwu utara tentunya yang memiliki keindahan alam dan udara disana masih sangat sejuk karena kendaraan yang kurang namanya juga di kampung jadi kendaraan kurang jadi polusi hamper tidak ada disana“
2.	Bagaimana menurut bapak/ibu terkait Kampung Tenun Rongkong? Jawab: “Ya seperti yang saya bilang tadi kampung ini eh kampung yang indah punya berbagai fasilitas yang bisa dipake oleh para wisatawan khususnya seperti saya yang pas langsung kalau pagi pintunya dibuka langsung menghadap ke pemandangan gunung dan persawahan yang indah. Pas saya datang kesan itu pemandangannya gunung diselimuti kabut, jadi suhu disana itu sangat tinggi jadi kalau mau kesana kita harus bersiap dengan jaket-jaket yang tebal”
3.	Bagaimana fasilitas yang di sediakan Kampung Tenun Rongkong? Jawab: “Saya rasa fasilitas disana itu sudah cukup cuman kurang tertarik untuk dilihat seperti spot-spot fotonya yang warnanya itu mengikuti kayu yang digunakan jadi mengurangi minat saya berfoto seharusnya warnanya itu diubah menjadi lebih terang, fasilitas disana juga itu disediakan toilet, lahan parker, masjid, penginapan, spot foto dan menenun”.”
	Tempat (*Place*)
1	Apakah menurut bapak/ibu Kampung Tenun Rongkong ini layak rekomendasikan untuk dikunjungi? Jawab: “Ya sangat layak untuk direkomendasikan untuk orang-orang yang memiliki banyak aktivitas dikota dan setiap harinya itu harus berkomunikasi dengan orang banyak, kampung tenun rongkong ini membantu untuk menghilangkan pikiran tersebut dengan cara tidak adanya jaringan disana itu membantu menurut saya yah.”
	Promosi (*Promotion*)
1	Pernahkah bapak/ ibu melihat promosi tentang Kampung Tenun Rongkong ini?

	Jawab: “Sejauh ini saya belum pernah melihat promosi tentang kampung tenun rongkong karena saya tahu tentang kampung tenun ini dari keluarga yang sudah pernah kesini.”
	Harga (*Price*)
1.	Apakah harga yang ditawarkan oleh Kampung Tenun Rongkong ini dapat dijangkau oleh calon wisatawan? Jawab: “Iya menurut saya harga yang ditawarkan itu sudah sangat ekonomis dan sebanding dengan fasilitas yang tersedia disana”
2	Apakah harga yang ditawarkan oleh Kampung Tenun Rongkong ini sesuai dengan fasilitas yang disediakan? Jawab: “-“.
	Orang (*People*)
1	Apakah pihak pengelola membantu mengarahkan wisatawan saat berkunjung? Jawab: “Eh, iya saya mendapatkan ini saat saya mau masuk ke kampung wisata ini jadi saya diarahkan oleh pengelola dan menjelaskan mengenai kampung tenun rongkong ini, saya juga ditemani ke tempat spot foto unggulan disana, terus diarahkan juga ke penginapan dan terakhir itu saya diberikan kesempatan untuk mencoba menenun kain tenun rongkong”
2	Apakah warga disekitar destinasi wisata bersikap terbuka dengan kedatangan para wisatawan saat ibu/ bapak berkunjung? Jawab: “Iya mereka sangat bersikap ramah, eh sempat itu hari saat pagi saya ingin menuju ke spot foto dari penginapan dan saya tidak menggunakan kaos kaki sedangkan udara saat pagi itu masih sangat dingin dan salah satu warga itu menegur saya dan mengatakan bahwa saya menggunakan kaos kaki karena udara yang sangat dingin, dan beliau mengatakannya itu dengan ekspresi wajah senyum.”
	Kemasan (*Packaging*)
1.	Apakah ada paket wisata yang di berikan dan digunakan saat berkunjung? Jawab: “Iya saya rasa saya menggunakan paket wisatanya tetapi hanya paket penginapan dan makan”

	Program (*Programing*)
1	Apakah anda mencoba belajar menenun saat berkunjung ke destinasi wisata kampung tenun rongkong? Jawab: “Iya saya mencoba kegiatan menenun karena di arahkan oleh pengelola untuk mencoba kegiatan tersebut, dan para penenun disana itu sangat ramah dan tidak sungkan untuk mengajari kita cara untuk menenun dan sejarah kain itu, selain itu saat mau pulang saya diberikan kesempatan untuk ikut memanen daun bawang dan Lombok miliki warga sekitar destinasi wisata.”
	Kemitraan (*Patnership*)
1	Adakah bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pihak pengelola atau Pokdarwis dengan pihak luar untuk mendukung pengembangan destinasi wisata kampung tenun Rongkong ini? Jawab: “Kalau ini saya kurang tau tapi seharusnya ada.”

Pedoman wawancara pihak Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan pihak Penanggung Jawab

No.	**Pertanyaan**
	Bagian 1 (Data Diri Pelanggan)
1.	Nama Anggota Pengelola: Allung Praseto
2.	Alamat Anggota Pengelola: Dusun Salurante, Desa Rinding Allo, Kec. Rongkong
3.	Jabatan Anggota Pengelola: Sekertaris Pokdarwis
	Produk (*Product*)
1.	Apa yang menjadi alasan destinasi wisata di dusun salurante ini diberikan nama Destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Alasannya karena Dusun Salurante ini, merupakan daerah penghasil Kampung Budaya Tenun Rongkong satu-satunya yang ada diluwu utara. Jadi diberikan nama Kampung Budaya Tenun Rongkong itu supaya jadi identitas tersendiri.”
	Orang (*People*)
1.	Apakah Kelompok Sadar Wisata ini memiliki struktur organisasi? Jawab: “Iya punya”
2.	Apakah pihak Pokdarwis memiliki data jumlah wisatawan yang pernah berkunjung ke destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Kalau data wisatawan itu kita ambil di buku tamu saja bisa.”
	Tempat (*Place)*

1.	Apa yang membuat destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong ini berbeda dengan destinasi wisata lainnya? Jawab: “Hal yang menjadi pembeda destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong ini dengan destinasi wisata lainnya adalah Kampung Budaya Tenun Rongkong ini merupakan satu-satunya tempat memproduksi Kain tenun dan batik ikat khas luwu utara, nah selain untuk produksi tenun destinasi wisata ini juga menawarkan pemandangan alam yang bagus dan udara yang sangat sejuk.”
Harga (*Price*)	
1.	Apakah pengelolaan destinasi wisata mendapat dukungan dan bantuan dana dari pemerintah desa atau pemerintah kabupaten melalui Dinas Pariwisata kabupaten Luwu Utara? Jawab: “Ya Alhamdulillah, kelompok sadar wisata ini sering bekerjasama dengan pemerintah desa dan kabupaten juga turut andil dalam pengembangan destinasi wisata ini.”
2.	Bantuan dalam bentuk apa? Jawab: “Kalau bantuan dalam bentuk fasilitas- fasilitas yang tidak ada, eh yang tidak tersedia di desa ini kan. Contohnya seperti cat, itu pihak kabupaten yang turut andil membantu, seperti polybag dan lain sebagainya.”
3.	Penyediaan fasilitas-fasilitas pada destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong ini apakah menggunakan dana bantuan dari pemerintah desa atau menggunakan dana pribadi masyarakat sekitar tempat destinasi wisata? Jawaban: “Kalau dari masyarakat sih tidak ada, cuman dananya itu dana hasil apa namanya, eh dana hasil wisata ji yang dipake sama dana-dana hasil yang dikumpulkan dari lomba-lomba yang diikuti terus dari kabupaten juga ada.”
4.	Bagaimana pengelolaan dana hasil dari destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Kalau pengelolaan dana tidak semua masuk di kas, karena kan kita ini eh apa namanya bentuknya kan dalam kelompok. Dalam kelompok itukan banyak orang, terus eh dalam 1 hari kita bagi ada beberapa orang yang *shift*, nah dana yang masuk dalam sehari itu kita bagi menjadi 2 setengahnya masuk kas setengahnya dikasih ke teman-

	teman yang shift dalam hari itu.”
Program (*Programming*)	
1.	Apakah hanya program menenun yang disediakan oleh destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Di desa ini, selain tenunnya karena memang tenun yang menjadi objek utama. Kita juga menawarkan pemandangan alam dan tersaring alamnya, seperti yang kita tempati di belakang kita sekarang kan. Ada juga program panen sayur- sayuran atau menanam padi tapi itu saat musim panen dan musim turun tanam baru ada.”
2.	Apakah dengan adanya destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong ini membantu menyejahterakan masyarakat sekitar destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong khususnya penenun? Jawab: “Kalau menyejahterakan jelas mi itu karena disetiap wisata kalau kampong itu ada wisatanya tentu orang- orang dalam kampong itu finansial nya atau ekonomi ikut terbantu. Contoh missal, masyarakat-masyarakat yang punya usaha kecil seperti menjual campuran dan sembako dan petani juga, kan hasil-hasil taninya itu bisa dijual kepada pengunjung yang datang kan.”
Kemasan (*Packaging*)	
1.	Apakah ada paket wisata yang disediakan pada Kampung Budaya Tenun Rongkong ini? Jawaban: “Kalau paket wisata itu, ada paket wisata tersedia 2 ada yang gunakan DAMRI ada yang gunakan penjemputan motor. Nah kalau pake DAMRI itu harga paketnya itu 320 sudah termasuk Homestay+ makan untuk 2 orang, Fasilitas selendang Kampung Budaya Tenun Rongkong untuk foto-foto, dan uang masuk. Kalau untuk penjemputan motor itu 370k,sama ji fasilitasnya cuman bedanya ini penjemputan menggunakan motor,kan biasa ada orang takut naik DAMRI karena jalan ke sini itu kecil.”
Promosi (*Promotion*)	
1.	Upaya apa saja yang telah dilakukan oleh Pokdarwis untuk menarik minat kunjungan wisatawan? Jawab: “Kalau untuk menarik minat wisatawan atau pengunjung itu kita sudah melakukan promosi di bidang media sosial, selain itu ehh kita juga mengikuti beberapa lomba untuk memperkenalkan kampung kita ke

	dunia luar, pihak provinsi juga kemarin eh ada bantuan yang mereka berikan kepada kami dengan cara mendatangkan beberapa selebgram dan youtuber untuk membantu promosi kampung ini.”
2.	Apa saja kegiatan promosi yang telah dilakukan oleh Pokdarwis untuk memasarkan destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Kami memasarkan itu biasa bentuk foto-foto orang yang sudah berkunjung ke sini itu di post. Video juga biasa kegiatan masyarakat disini kita post juga”
3.	Apakah Kampung Budaya Tenun Rongkong memiliki media sosial yang dikelola oleh Pokdarwis? Jawab: “Ada, di Facebook dan instagram dengan nama Salurante Colourfull.”
4.	Sesering apa pihak Pokdarwis memasarkan Kampung Budaya Tenun Rongkong melalui media sosial? Jawab: “Kalau pemasarannya itu tidak terlalu seringsih, cuman sebelum yang aktif, yang aktif kemarin itu sebelum pandemi, setelah pandemi itu fakum dulu,baru-baru pi lagi buka ini.”
5.	Apakah pihak Pokdarwis memiliki strategi khusus dalam mempromosikan Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Kalau strategi sih kayaknya tidak ada, cuman kalau ada orang yang ngetag di akun instagram itu di *repost* cuman begitu- begitu saja.”
6.	Apa kendala yang didapatkan selama memasarkan Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Kalau kendala itu tentu yang paling utama disini itu jaringan, jadi turun piki lagi dibawa bau bisa meng-*upload*.”
Kemitraan (*Patnership*)	
1.	Apakah menurut bapak/ ibu pihak pengelola destinasi wisata kampung Kampung Budaya Tenun Rongkong perlu melakukan kerjasama dengan pihak eksternal baik untuk penyediaan transportasi atau paket wisata untuk membantu memudahkan kunjungan dari wisatawan? Jawab: “Kerjasamanya itu dalam bentuk bantuan-bantuan dan kerjasama promosi juga ada. Kalau dari dinas itu yah bantu untuk sediakan beberapa bantuan kayak tadi saya sebutkan, eh kita juga pernah kerjasama sama pembuat film untuk promosikan ini Kampung Budaya Tenun Rongkong itu ada juga saya post di instagramnya

	salurante colourfull.”

Pedoman Wawancara kepada pihak Pokdarwis

No.	Pertanyaan
	Bagian 1 (Data Diri Pelanggan)
1.	Nama Anggota Pengelola: Soraya
2.	Alamat Anggota Pengelola: Dusun Salurante, Desa Rinding Allo, Kec. Rongkong
3.	Jabatan Anggota Pengelola: Anggota Pokdarwis
	Produk (*Product*)
1.	Apa yang menjadi alasan destinasi wisata di dusun salurante ini diberikan nama Destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Kalau penamaan tempat wisata ini menjadi nama Kampung Budaya Tenun Rongkong itu dari pemerintah daerah untuk dijadikan tempat wisata, kalau kita disini itu sebenarnya ini awalnya hanya nama dusun saja tapi dikenal memang dengan tempat penenun kain Kampung Budaya Tenun Rongkong.”
	Orang (*People*)
1.	Apakah Kelompok Sadar Wisata ini memiliki struktur organisasi? Jawab: “Iya punya”
2.	Apakah pihak Pokdarwis memiliki data jumlah wisatawan yang pernah berkunjung ke destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Kalau data wisatawan itu ada di buku tamu, tapi itu baru dibuat dari awal tahun ini karena buku yang sebelum covid itu hilang jadi baru itu yang ada di buku tamu.”
	Tempat (*Place)*
1.	Apa yang membuat destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong ini berbeda dengan destinasi wisata lainnya? Jawab: “Sebenarnya kalau mau dibilang pembeda pasti berbeda dengan tempat lain karena dusun ini merupakan tempat produksi Kampung Budaya Tenun Rongkong satu-satunya. Tapi kalau mau bilang soal bagus atau tidak itu kita sebagai orang sekitar ini itu tentunya sudah biasa dengan pemandangan yang seperti ini, jadi kalau untuk penilaian bagus atau tidak itu dari orang luar bukan kami sebagai warga sini.”
	Harga (*Price*)
1.	Apakah pengelolaan destinasi wisata mendapat dukungan dan bantuan

	dana dari pemerintah desa atau pemerintah kabupaten melalui Dinas Pariwisata kabupaten Luwu Utara? Jawab: “Kalau bantuan itu bantuan berupa bantuan fisik kayak cat, itu juga bantuan untuk pembangunan galeri tenun di depan sebagai icon kampung tenun.”
2.	Bantuan dalam bentuk apa? Jawab: “-.”
3.	Penyediaan fasilitas-fasilitas pada destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong ini apakah menggunakan dana bantuan dari pemerintah desa atau menggunakan dana pribadi masyarakat sekitar tempat destinasi wisata? Jawaban: “Bantuan dana itu dari hasil wisata yang di pake perbaiki fasilitas, ada juga beberapa dari hasil lomba yang dipake.”
4.	Bagaimana pengelolaan dana hasil dari destiansi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Kalau dana itu iya dimasukkan di kas, tapi untuk lebih jelasnya nanti ditanyakan ke sekretaris saja. ”
Program (*Programming*)	
1.	Apakah hanya program menenun yang disediakan oleh destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Sebenarnya ada juga bisa panen sayur tapi itu hanya saat musim panen saja, kalau tenun kan bisa tiap hari karena proses pembuatan 1 kain itu makan waktu 6 bulan.”
2.	Apakah dengan adanya destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong ini membantu menyejahterakan masya rakat sekitar destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong khususnya penenun? Jawab: “Iya cukup membantu karena kan kalau ada orang datang itu biasa mereka membeli kain tenun atau hasil tani di sini.”
Kemasan (*Packaging*)	
1.	Apakah ada paket wisata yang disediakan pada Kampung Budaya Tenun Rongkong ini? Jawaban: “Paket penginapan itu ada, jadi orang yang datang itu bisa sewa penginapan warga terus nanti disediakan makanan juga untuk harganya itu kalau tidak salah ada 250-300k.”
Promosi (*Promotion*)	

1.	Upaya apa saja yang telah dilakukan oleh Pokdarwis untuk menarik minat kunjungan wisatawan? Jawab: “Kalau itu nanti ditanyakan saja ke sekretaris karena mereka anak-anak muda yang lebih tau itu kalau masalah promosi begini.”
2.	Apa saja kegiatan promosi yang telah dilakukan oleh Pokdarwis untuk memasarkan destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: -
3.	Apakah Kampung Budaya Tenun Rongkong memiliki media sosial yang dikelola oleh Pokdarwis? Jawab: -
4.	Sesering apa pihak Pokdarwis memasarkan Kampung Budaya Tenun Rongkong melalui media sosial? Jawab: -
5.	Apakah pihak Pokdarwis memiliki strategi khusus dalam mempromosikan Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: -
6.	Apa kendala yang didapatkan selama memasarkan Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: -
Kemitraan (*Patnership*)	
1.	Apakah menurut bapak/ ibu pihak pengelola destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong perlu melakukan kerjasama dengan pihak eksternal baik untuk penyediaan transportasi atau paket wisata untuk membantu memudahkan kunjungan dari wisatawan? Jawab: “Kalau kerjasama itu tadi sama pemerintah desa dan kabupaten”

No.	**Pertanyaan**
Bagian 1 (Data Diri Pelanggan)	
1.	Nama Anggota Pengelola: Nasrum
2.	Alamat Anggota Pengelola: Dusun Manganan, Desa Rindingallo
3.	Jabatan Anggota Pengelola: Sekertaris Desa (Penanggung Jawab Pokdarwis Rantekasimpo)
Produk (*Product*)	
1.	Apa yang menjadi alasan destinasi wisata di dusun salurante ini

	diberikan nama Destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong dan alasan mengapa desa ini diberi nama desa Rinding Allo? Jawab: “Kalau terkait dengan saja terbentuknya ini desa Rindingallo ini, desa Rindingallo merupakan desa tertua di kecamatan ini. Saat masih tergabung dengan kecamatan Seko, memang rindingallo sudah bagian dari desa tertua di sini. Dulunya memang masih kecamatan Limbong memang, rindingallo itu berasal dari bahasa lokal yaitu *rinding* yang berarti dinding dan *allo* yang berarti matahari. Dikatakan rindingallo karena persoalan eeh terbitnya matahari di sebelah timur itu sudah dihalangi oleh satu gunung yang namanya gunung Tabuan dengan terbenamnya matahari juga itu dihalangi dengan gunung sehingga eeh dari gunung itu namanya gunung Paramean sehingga dia dikatakan digantikan namanya dari bahasa rindingallo ee bahasa lokalan. Sedangkan kalau terkait dengan dusun Salurante ini karena dusun ini penghasil kain tenun lokal satu-satunya di kabupaten Luwu Utara ini makanya diberi nama seperti itu.”
Orang (*People*)	
1.	Apakah Kelompok Sadar Wisata ini memiliki struktur organisasi? Jawab: “Eh iya ada di salurante itu, bisa di minta di sana karena ada pengelola yang jaga setiap harinya.”
2.	Untuk data wisatawan pak apakah setiap tahun mengalami peningkatan? Jawab: “Kalau persoalan wisatawan terkait persoalan wisata yang ada di desa ini , eeh untuk pengunjungnya Alhamdulillah eeh tiap tahun eeh kalau persoalan meningkat awalnya memang seperti itu tapi karena adanya covid-19 di tahun 2019-2021 itu ada penurunan nanti tahun 2022 ini pengunjung di desa ini itu muncul lagi.”
Tempat (*Place)*	
1.	Apa yang membuat destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong ini berbeda dengan destinasi wisata lainnya? Jawab: “Seperti yang saya katakan tadi bahwa kain tenun rongkong ini hanya ada di desa ini saja.”
Harga (*Price*)	
1.	Apakah pihak desa ikut serta dalam penentuan harga tarif masuk atau harga tenun? Jawab: “Kalau tarif masuk itu, kita hanya menyarankan harga yang yang

	dapat dijangkau oleh semua wisatawan yang berkunjung agar pengunjung juga merasa ini tidak memberatkan. Tapi kalau harga tenun itu kita tidak ikut dalam penentuan harganya karena kan itu usaha kelompok dan perorangan jadi penentuan harganya dari mereka."
Program(*Programming*)	
1.	Apakah hanya program menenun yang disediakan oleh destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: "Tentunya kalau terkait itu selain menenun juga pemandangan alamnya juga kit tawarkan."
Promosi (*Promotion*)	
1.	Promosi apa yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk memasarkan destinasi wisata yang ada di kampung ini? Jawab: "Terkait dengan promosi, eeh kain tenun terkait kain tenun itu tinggal hanya ada di desa ini juga, terkait itu juga wisata alam, dan agro wisata yang ada di desa ini."
2.	Kalau untuk promosinya itu dalam bentuk apa dilakukan pak? Jawab: "Klau persoalan promosinya itu tadi, eeh soal fotonya di *like* eeh untuk itu orang-orang wisatawan saja yang *like*."
Kemitraan (*Patnership*)	
1.	Apakah menurut bapak/ ibu pihak pengelola destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong perlu melakukan kerjasama dengan pihak eksternal baik untuk penyediaan transportasi atau paket wisata untuk membantu memudahkan kunjungan dari wisatawan? Jawab: "Eh kerjasamanya tentu kita bantu pengadaan beberapa fasilitas kayak kemarin itu pintu masuk ke destinasi itu kita bantu buat sama cat."

Pedoman wawancara pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu Utara

No.	**Pertanyaan**
Bagian 1 (Data Diri Pelanggan)	
1.	Nama Informan: Arian Nugraha
2.	Alamat Informan: Masamba
3.	Jabatan Informan: Staff Dinas Pariwisata
Produk (*Product)*	
1.	Bagaimana potensi yang dimiliki kampung Kampung Budaya Tenun Rongkong sebagai salah satu destinasi wisata di kabupaten luwu utara?

	Jawab: “Kalau bahas potensi tentunya kampung Kampung Budaya Tenun Rongkong atau dusun salurante ini memiliki potensi yang besar karena memiliki keunikan yang sangat khas, dimana dusun ini menjadi satu-satunya dusun tempat produksi Kampung Budaya Tenun Rongkong ini.”
Tempat (*Place*)	
1.	Apa tanggapan bapak mengenai destinasi wisata kampung Kampung Budaya Tenun Rongkong ini yang menjadi salah satu destinasi kebanggaan kabupaten Luwu Utara? Jawab: “Kalau ditanya pendapat saya pribadi tentunya ini sangat bagus, karena kita mempunyai destinasi wisata yang unik dengan ciri khas kita sendiri. Ya walaupun di kabupaten luwu utara ini banyak juga objek wisata lainnya, tapi yah objek wisata kampung Kampung Budaya Tenun Rongkong ini merupakan suatu destinasi kebanggaan tersendiri untuk daerah kita.”
	Orang (People)
1.	Apakah pihak Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata memiliki data jumlah kunjungan wisatawan di kab.luwu utara? Jawab: “Kalau untuk data kami punya, nanti di kasih.”
Promosi(*Promotion*)	
1.	Media apa yang paling efektif untuk memasarkan Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Kalau kita berbicara tentang efektif, sebenarnya melalui itu tadi event atau kegiatan jadi kita mengadakan event diatas untuk mengajak secara langsung pengunjung untuk datang ke kampung tenun karena kalau kita berbicara tentang media online pun juga sebenarnya efektif karena jangkauannya kalau internetkan luas, satu Indonesia bahkan satu dunia bisa lihat kalau media online. Tapi kalau kita berbicara tentang efektifnya,dari segi menarik kunjungan itu, yah dari kegiatan langsung tadi.”
2.	Sesering apakah Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu Utara dalam mempromosikan Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Kalau upaya, sering sekali… dinas pemuda olahraga dan pariwisata sebagai instansi atau pengelola destinasi wisata di Kab. Lutra itu sangat sering mempromosikan kampung tenun rongkong, dari tahun ketahun itu kita sering sekali berupaya untuk mempromosikan.”

3.	Apakah Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu Utara mempunyai strategi khusus untuk melakukan promosi? Jawab: “Untuk mempromosikan, saat ini strateginya paling membuat event langsung di lokus, selain itu yah melalui media online.”
4.	Apakah jumlah kunjungan wisatawan setiap bulan atau tahun itu mengalami peningkatan setelah adanya promosi yang dilakukan? Jawab: “Kalau untuk peningkatan, tentu itu ada peningkatan setiap tahunnya, sebelum pandemic covid, jumlah pengunjung normal terus sempat drop dimana pandemic terus kembali mulai banyak kembali”
5.	Upaya apa yang telah dilakukan Dinas Pariwisata Luwu Utara untuk membantu memasarkan destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Untuk saat ini dinas pemuda olahraga dan pariwisata berusaha untuk memasarkan objek wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong melalui media online, media sosial baik itu instagram, fanpage, youtube, melalui akun dinas. Atau akun pesona Luwu Utara, jadi ada usaha memasarkan melalui online maupun offline, kalau untuk offlinenya itu kita selalu mengadakan kegiatan- kegiatan seperti Camping crown di kampung tenun untuk mengajak pengunjung wisatawan tidak hanya masyarat luwu utara namun khususnya di Sulsel agar mengenal Kampung Budaya Tenun Rongkong. Jadi ada dua media, secara online dan secara offline.”
7.	Saat melakukan kegiatan promosi adakah kendala yang didapatkan oleh pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu Utara? Jawab: “Kalau kita berbicara soal kendala, kendala di dinas pemuda olahraga dan pariwisata itu paling kendalanya di penganggaran. Karena, penganggaran untuk pariwisata di lutra itu masih di bilang minim, kalau untuk kegiatan promosi lebih banyak kepada kegiatan-kegiatan yang tidak membutuhkan anggaran yang besar.”
Harga (*Price*)	
1.	Apakah ada bantuan dana yang Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu Utara berikan kepada pengelola destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Klau kita berbicara bantuan, kita tidak memberikan bantuan berupa dana, jadi kita tidak memberikan bantuan berupa dana secara

	langsung kepada kelompok atau bumdes tetapi kita memberikan anggaran fisik, kayak bantuan pengadaan galeri Kampung Budaya Tenun Rongkong, itu sudah ada disana terus tiap tahunnya kita itu lakukan pelatihan pengelolaan desa wisata, itu pesertanya anggota kelompok sadar wisata."
2.	Apakah dengan banyaknya destinasi wisata di kab luwu uata ini membantu meningkatkan perekonomian luwu utara pak? Jawab: "Kalau untuk berdampak besar, untuk saat ini tentu punya dampak tapi itu belum sebesar yang kita harapkan karena pertama akses kesana kan masih kurang, jaringan-jaringan komunikasi juga disana belum terjangkau semua,hanya di beberapa titik, jadi ituji sebenarnya."
Program (*Programming)*	
1.	Program kegiatan wisata apa yang menjadi unggulan pada destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: "Tentunya sesuai dengan namanya, jadi program kegiatan wisata unggulan yang ada di Kampung Budaya Tenun Rongkong yaitu program menenun jadi wisatawan atau pengunjung itu bisa belajar menenun kain tradisional khas luwu utara ini, jadi selain liburan juga dapat pengetahuan baru. Ini juga sebagai upaya melestarikan budaya yang ada toh, jadi belajar sedikit menenun itu pengalaman yang cukup berkesan sebenarnya."
Kemasan (Packaging)	
1.	Menurut bapak, apakah perlu bagi pihak pengelola atau pokdarwis untuk mengadakan paket liburan atau wisata agar memudahkan pengunjung dalam berlibur? Jawab: "Iya kalau untuk itu sebenarnya sudah ada, paket wisata homestay yang sudah include sarapan pagi untuk 2 orang, dan sudah tidak membayar lagi atribut foto kayak kain tenun begitu."
Kemitraan (*Patnership*)	
1.	Program kegiatan wisata apa yang menjadi unggulan pada destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: "Kerjasama yang dilakukan oleh dinas pemuda olahraga dan pariwisata dengan pokdarwis Rante Kasimpo adalah berupa upaya bersama untuk mempromosikan destinasi wisata Kampung Budaya

	Tenun Rongkong ini, selain itu kami juga bekerja sama dalam hal penjualan kain tenunnya untuk membantu memasarkan secara langsung, terus kerjasama berupa diadakannya pelatihan pengelolaan objek wisata oleh Dinas.”

No.	**Pertanyaan**
	Bagian 1 (Data Diri Pelanggan)
1.	Nama Informan: Bulan Masagena, S.Sos, M.Si
2.	Alamat Informan: Masamba
3.	Jabatan Informan: Kepala Bidang Pariwisata
	Produk (*Product)*
1.	Bagaimana potensi yang dimiliki Kampung Budaya Tenun Rongkong sebagai salah satu destinasi wisata di kabupaten luwu utara? Jawab: “Berbicara tentang potensi, tentunya destinasi wisata yang ada di desa Rindingallo ini sangat memiliki potensi yang besar yah, eh terutama destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong yang ada di dusun Salurante. Mengingat desa Rindingallo ini Alhamdulillah pernah masuk ke dalam 15 besar lomba desa wisata yang diadakan oleh Kementerian Pariwisata, selain itu karena di kampung budaya tenun rongkong ini sendiri menjadi tempat produksi tenun satu-satunya yang ada di kabupaten Luwu Utara maupun Sulawesi Selatan.”
	Tempat (*Place*)
1.	Apa tanggapan bapak mengenai destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong ini yang menjadi salah satu destinasi kebanggaan kabupaten Luwu Utara? Jawab: “Tentunya sangat bangga yah, karena kita bisa masuk kedalam 15 besar dari ratusan bahkan ribuan eh desa wisata lainnya yang ikut berpartisipasi. Jadi tentu sangat bangga sekali.”
	Orang (People)
1.	Apakah pihak Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata memiliki data jumlah kunjungan wisatawan di kab.luwu utara? Jawab: “iya kita punya datanya hanya saja eh datanya itu dari beberapa destinasi wisata yang dikelola oleh pemerintah saja, kalau secara keseluruhan itu tidak ada, dan kalau untuk data khusus Kampung Budaya Tenun Rongkong itu pihak Pokdarwis yang menyimpan.”
	Promosi (*Promotion*)

1.	Media apa yang paling efektif untuk memasarkan Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Kalau kegiatan promosi itu kita aktif mempromosikan baik itu melalui media sosial instagram maupun eh media sosial lainnya. Kita juga eh mengadakan pameran-pameran karya atau kerajinan khas dari setiap kecamatan di beberapa kesempatan, jadi kalau promosi itu kita lumayan sering.”
2.	Sesering apakah Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu Utara dalam mempromosikan Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Iya seperti yang saya katakana tadi, kalau promosi itu kita cukup sering karena akun instagram juga kebetulan kan saya yang pegang jadi eh biasa upload *story* dan postingan juga.”
4.	Apakah jumlah kunjungan wisatawan setiap bulan atau tahun itu mengalami peningkatan setelah adanya promosi yang dilakukan? Jawab: “Kalau mengalami peningkatan, iya tentu mengalami peningkatan akan tetapi eh akibat pandemi covid-19 kemarin yang mengharuskan untuk tetap di rumah tentunya memberikan dampak pada jumlah kunjungan, jadi eh baru lagi selama setelah covid jumlah kunjungan mengalami peningkatan sedikit demi sedikit.”
Harga (*Price*)	
1.	Apakah ada bantuan dana yang Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu Utara berikan kepada pengelola destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Setiap destinasi wisata yang ada di kabupaten Luwu Utara ini baik yang dikelola oleh Pokdarwis, masyarakat sekitar, apalagi yang dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata tentunya itu mendapatkan bantuan. Akan tetapi bantuannya itu bukan berupa uang tunai tapi bantuan dalam bentuk fisik seperti cat, spanduk seperti itu. Kalau kampung budaya tenun rongkong sendiri itu bantuan yang diberikan seperti bantuan pengadaan galeri tenun rongkong, terus eh pegadaian cat, nah sekarang ini sementara diusahakan untuk bantuan berupa mesin-mesin tenun agar proses menenun itu lebih cepat.”
2.	Apakah dengan banyaknya destinasi wisata di kab luwu uata ini membantu meningkatkan perekonomian luwu utara pak? Jawab: “Kalau untuk membantu perekonomian daerah eh tentu, tapi

	paling terasa itu bantuan ke masyarakat sekitar destinasi wisata yah karena kan dengan adanya destinasi wisata masyarakat sekitar itu bisa memanfaatkan untuk jadi lahan usaha, seperti menjual cemilan-cemilan atau menjual tenun begini, seperti itu.”
Kemitraan (*Patnership*)	
1.	Program kegiatan wisata apa yang menjadi unggulan pada destinasi wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong? Jawab: “Iya kita pasti menjalin kerjasama dengan pihak Pokdarwis dan eh pemerintah desa Rindingallo karena eh kan tempat wisata Kampung Budaya Tenun Rongkong itu walaupun dikelola oleh masyarakat sekitar akan tetapi itu masih bagian dari kabupaten Luwu Utara jadi masih masuk dalam bagian kita, seperti tadi kita memberikan beberapa bantuan fisik dan juga tentunya kita bantu promosikan setiap destinasi wisata yang ada di Kabupaten Luwu Utara ini.”

Lampiran 2
Dokumentasi



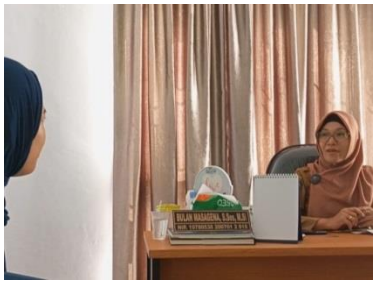






















Lampiran 3
Presentasi Karya kepada Dinas Pariwisata dan Pokdarwis







Lampiran 4
Lampiran Surat Penelitian dari PTSP Kabupaten Luwu Utara

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpurusiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 00500/00200/SKP/DPMPTSP/V/2023

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Delimasari beserta lampirannya.
Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/186/V/Bakesbangpol/2023
Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama	:	Delimasari
Nomor Telepon	:	085756360704
Alamat	:	Dsn. Mataram, Desa Sukamaju Kecamatan Sukamaju, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / Instansi	:	Politeknik STIA LAN Makassar
Judul Penelitian	:	Pemanfaatan Digital Marketing Pada Kampung Tenun Rongkong Kab. Luwu Utara
Lokasi Penelitian	:	Destinasi Kampung Tenun Rongkong Dsn. Salu Rante , Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut
1.Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 27 April s/d 27 Mei 2023 (1 Bulan).
2.Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3.Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 11 Mei 2023

BUPATI LUWU UTARA
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

IR. ALAUDDIN SUKRI, M.SI
NIP : 196512311997031060

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 00500

Lampiran 5
Surat Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
JalanSimpursiang No. 27 Telp. (0473)-21013 – Fax. (0473)-21536/22190
www.luwuutarakab.go.id,Masamba, KodePos 92961

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420 / /Disporapar/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Luwu Utara. Memberikan keterangan kepada :

Nama	**: DELIMASARI**
NPM	**: S022019008**
Program Studi	**: ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK**
Judul	**: PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING PADA DESTINASI WISATA KAMPUNG TENUN RONGKONG DESA RINDING ALLO**

Telah selesai melakukan penelitian, pengambilan data di Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab.Luwu Utara. Mulai tanggal 27 April s/d 27 Mei 2023 di Wisata Kampung Tenun Rongkong Desa Rinding Allo Kab.Luwu Utara

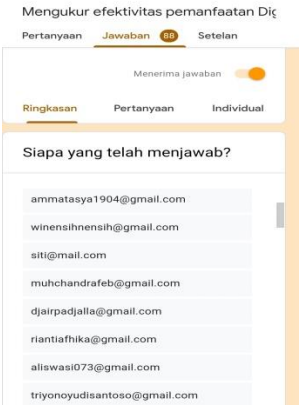
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terimah kasih.

Masamba, 05 Juni 2023

KEPALA DINAS,

H. JUMAIL MAPPILE, S.IP.,M.Si
PKT :Pembina Utama Muda
NIP :19700501 199003 1 006

Lampiran 6
Koesioner Sebelum Penyebaran Video



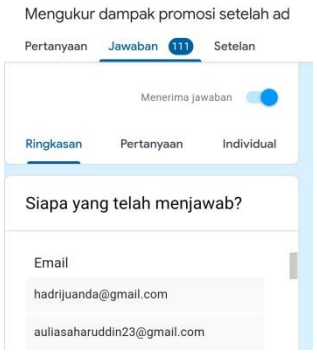








Lampiran 7
Koesioner Setelah Penyebaran Video



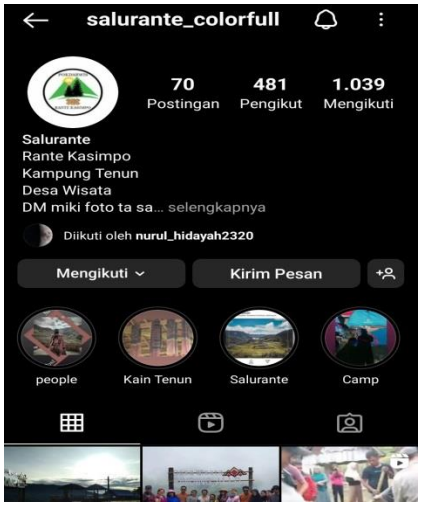


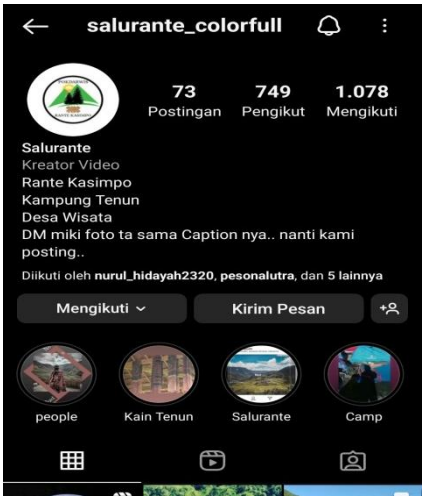






Lampiran 8
Instagram Pokdarwis sebelum dan sesudah penyebaran video

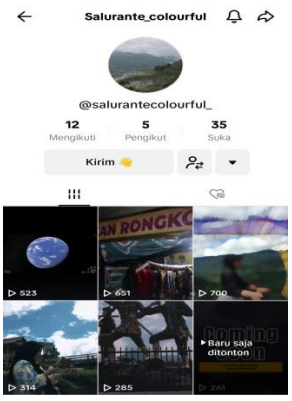




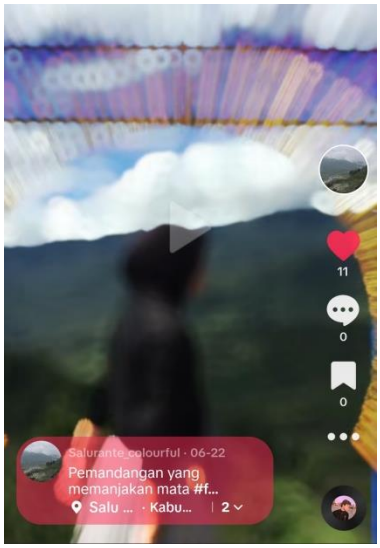




Lampiran 9
Tiktok Pokdarwis sebelum dan sesudah penyebaran Video

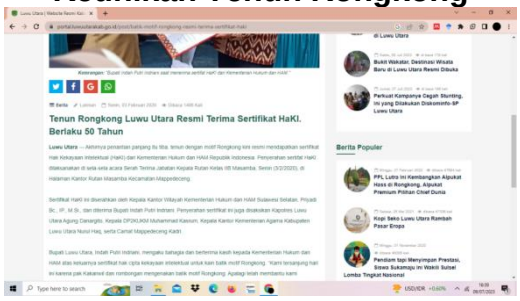








Lampiran 10
Keunikan Tenun Rongkong



Tenun Rongkong Luwu Utara Resmi Terima Sertifikat HaKI, Berlaku 50 Tahun

Berita Populer





BIODATA MAHASISWA



A. DATA PRIBADI

Nama	: Delima Sari
NPM	: S022019008
Program Studi	: Administrasi Bisnis Sektor Publik
Tempat Tanggal Lahir	: Lampuawa, 23 September 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Ayah Kandung	: Djair, S.Pd
Ibu Kandung	: Nurlaela, S.Pd, AUD
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Buakana, No.45, Kec. Rappocini
E-mail	: delimasari017@gmail.com
No. Telephone	: 085756360704

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 173 Sukamaju II	: 2013
SMPN 1 Sukamaju	: 2016
SMAN 2 Luwu Utara	: 2019